



Hak Cipta milik IBIKK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## BAB I

### PENDAHULUAN

Dalam bab ini, akan dibahas latar belakang dipilihnya topik penelitian oleh peneliti yang membahas fenomena mengenai kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor transportasi. Dilihat dari beberapa fenomena yang terjadi, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh dari teori *fraud triangle* terhadap kecurangan laporan keuangan dan menggunakan *Beneish M-Score Model* sebagai model untuk mendeteksi kecurangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan transportasi.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan proses pengidentifikasian masalah sampai dengan merumuskan masalah yaitu untuk mengetahui adakah kecurangan dalam laporan keuangan yang disebabkan faktor-faktor dari *fraud triangle theory* dengan menggunakan metode *Beneish M-Score Model* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar dorongan dari faktor dari teori *fraud triangle* pada perusahaan transportasi sehingga terjadinya kecurangan pada laporan keuangan perusahaan.

#### A. Latar Belakang Masalah

Semua perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mencari atau mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Tidak dapat dipungkiri ada masa dimana perusahaan tidak mendapatkan keuntungan bahkan sampai membukukan kerugian dalam laporan keuangannya. Sehingga membuat citra perusahaan dalam suatu periode tertentu terlihat kurang baik sehingga para investor menjadi tidak berminat untuk berinvestasi di



perusahaan tersebut. Tentu memiliki efek yang buruk dalam penjualan saham ataupun investasi dari investor langsung yang akan berkurang terutama untuk perusahaan terbuka yang terdaftar di BEI. Menyebabkan pembiayaan operasional perusahaan yang seharusnya didapatkan dari investasi para investor menjadi berkurang. Oleh sebab itu laporan keuangan mendapatkan perhatian khusus dari perusahaan karena menjadi wajah perusahaan bagi pihak eksternal baik investor maupun masyarakat luas.

Dengan semakin berkembangnya zaman dan banyaknya tuntutan untuk menyajikan laporan keuangan yang sebaik-baiknya. Membuat beberapa pihak baik disengaja maupun tidak disengaja melakukan kesalahan dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan. Hal ini terjadi untuk memberikan keuntungan bagi perusahaan. Kesalahan yang disajikan dalam laporan keuangan disebut sebagai tindakan penipuan. Menurut (*Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*, 2016), *fraud* adalah tindakan penipuan atau kesalahan yang dilakukan oleh seseorang atau badan yang mengetahui bahwa kesalahan tersebut dapat mengakibatkan beberapa manfaat yang tidak menguntungkan bagi individu atau badan tersebut. Walau mengetahui bahwa *fraud* merupakan suatu tindakan yang tidak baik tetapi tetap saja masih banyak dilakukan oleh berbagai perusahaan baik perusahaan lokal maupun perusahaan multinasional di seluruh dunia.

Seperti kasus perusahaan Enron yang merupakan perusahaan energi yang didirikan Kenneth Lay di Houston, Texas itu telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Hanya dalam waktu 15 tahun, Enron telah sukses menjadi perusahaan terbesar ke-7 di Amerika Serikat. Perusahaan tersebut tercatat mempekerjakan 21 ribu karyawan di lebih dari 40 negara. Lay bersama dua rekannya berhasil membesarkan Enron hingga bernilai US\$ 68 miliar. Pada 20 Februari 2001, majalah internasional fortune mengungkap Enron sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



perusahaan yang menanggung banyak utang. Sehingga pada akhir 2001, hanya dalam waktu kurang dari setahun, saham Enron anjlok parah. Akibatnya, Lay tercatat kehilangan dana hingga US\$ 76 miliar dari para investor saat semua penipuannya terkuak. Pada 2 Desember 2001 Enron melaporkan perusahaannya telah jatuh bangkrut. Enron juga terbukti menyediakan dana hingga jutaan dolar untuk mendanai kampanye pemilihan George W Bush pada 2000 (www.liputan6.com, 2014). Kasus *fraud* tersebut menyebabkan banyak dampak negatif bagi banyak pihak.

Di Indonesia juga terdapat beberapa praktik kecurangan laporan keuangan seperti kasus *fraud* yang dilakukan oleh perusahaan asuransi jiwa swasta yang melakukan proses rekayasa laporan keuangan. Pada 2006 laporan keuangan menunjukkan nilai ekuitas jiwa swasta negatif Rp 3,29 triliun karena aset yang dimiliki jauh lebih kecil dibandingkan dengan kewajiban. Audit BPK di 2015 menunjukkan terdapat dugaan penyalahgunaan wewenang jiwa swasta dan laporan aset investasi keuangan yang *overstated* dan kewajiban yang understated. Pada Mei 2018 terjadi pergantian direksi. Setelah itu, direksi baru melaporkan terdapat kejanggalan laporan keuangan kepada kementerian BUMN. Hasil audit KAP atas laporan keuangan Jiwaswasta 2017 antara lain mengoreksi laporan keuangan interim yang semula mencatatkan laba Rp 2,4 triliun menjadi Rp 428 miliar (www.cnbcindonesia.com, 2021).

Terdapat juga kasus kecurangan laporan keuangan yang terjadi di pada perusahaan transportasi yang ada di Indonesia. Seperti pada PT KAI yang terjadi kesalahan laporan keuangan PT Kereta Api diduga terjadi sejak 2004. Karena pada tahun itulah laporan keuangan perseroan diaudit Kantor Akuntan Publik S. Mannan. Audit terhadap laporan keuangan 2004 dilakukan oleh BPK dan Akuntan Publik S. Manan. "Hanya audit laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



keuangan 2005 yang dilakukan oleh Akuntan Publik S. Manan," kata Ahmadi kepada pers kemarin. Penjelasan ini terkait dengan penolakan komisaris Kereta Api atas laporan keuangan perseroan tahun buku 2005 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik S. Manan. Komisaris yang menolak itu adalah Hekinus Manao lantaran laporan keuangan itu tidak benar sehingga menyebabkan perseroan yang seharusnya merugi Rp 63 miliar kelihatan meraup laba Rp 6,9 miliar (www.cnbcindonesia.com, 2021).

Selain perusahaan transportasi darat, ditemukan juga kasus kecurangan laporan keuangan pada perusahaan transportasi udara Indonesia yaitu PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Kasus laporan keuangan Garuda Indonesia ini bermula pada 24 April 2019 atau saat RUPS. Salah satu agendanya mengesahkan laporan keuangan tahunan 2018. Namun dalam RUPS tersebut terjadi kisruh karena dua komisaris menyatakan tak mau menandatangani laporan keuangan tersebut. Diketahui dalam laporan keuangan 2018, Garuda mencatat laba bersih yang salah satunya ditopang oleh kerja sama antara Garuda dan PT Mahata Aero Teknologi. Kerja sama itu nilainya mencapai US\$ 239,94 juta atau sekitar Rp 3,48 triliun. Dana tersebut sejatinya masih bersifat piutang dengan kontrak berlaku untuk 15 tahun ke depan, namun sudah dibukukan di tahun pertama dan diakui sebagai pendapatan dan masuk ke dalam pendapatan lain-lain. Alhasil, perusahaan yang sebelumnya merugi kemudian mencetak laba (www.cnbcindonesia.com, 2021).

Dengan adanya fenomena-fenomena kasus penipuan laporan keuangan perusahaan baik diluar maupun dalam negeri terutama untuk perusahaan transportasi menjadi salah satu alasan untuk melakukan analisis terhadap laporan keuangan pada perusahaan transportasi. Kecurangan laporan keuangan adalah upaya yang disengaja oleh perusahaan untuk menipu dan menyesatkan pengguna laporan keuangan, khususnya para investor dan juga kreditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(Setyorini & Enough Bhaktiar, 2021). Dikarenakan dengan menyajikan dan memanipulasi nilai material yang ada di laporan keuangan menjadi lebih baik dari kenyataannya dapat membuat persepsi para investor dan kreditur menjadi lebih baik kepada perusahaan. Sehingga para investor dan kreditur dapat berinvestasi atau meminjamkan uang kepada perusahaan. Maka untuk mengetahui adanya kecurangan atau tidak dalam laporan keuangan diperlukan cara untuk mendeteksi kecurangan yang efektif. Oleh sebab itu peneliti memilih menggunakan *Beneish M-Score Model* yang sudah terbukti dalam artikel “*The Detection of Earnings Manipulation*” (Beneish, 1999) telah berhasil mengklasifikasikan perusahaan manipulator dengan benar hingga 76%. Sehingga *Beneish M-Score Model* tepat digunakan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan dalam penelitian ini.

Sebuah gagasan yang meneliti penyebab penipuan yaitu *fraud triangle theory* yang diciptakan oleh Donald R. Cressey (1950). Menurut Cressey (1950) dalam (Suprajadi, 2009) ada tiga elemen yang menyebabkan tindakan *fraud* yaitu *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization*. *Pressure* (Tekanan) adalah ketika adanya insentif/tekanan/kebutuhan untuk melakukan *fraud*. Kondisi yang mengakibatkan tekanan ada empat yaitu seperti *financial stability* ketika perusahaan terancam oleh keadaan ekonomi, industri, atau kondisi dari kegiatan operasional perusahaan. *External pressure* ketika terdapat tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. *Personal financial need* ketika keuangan perusahaan turut dipengaruhi oleh kondisi keuangan para eksekutif perusahaan. *Financial targets* yaitu ketika terdapat tekanan pada manajemen untuk mencapai target keuangan yang telah ditetapkan oleh manajemen atau direksi.

Faktor selanjutnya adalah *opportunity* (peluang) yaitu ketika adanya kesempatan yang memungkinkan suatu kecurangan terjadi. Terdapat tiga kondisi dalam *opportunity*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



seperti *nature of industry* adalah munculnya risiko bagi perusahaan yang berkecimpung dalam industri yang melibatkan estimasi dan perkembangan yang signifikan jauh lebih besar. *Ineffective monitoring* ketika perusahaan tidak memiliki unit pengawasan yang efektif dalam memantau kinerja perusahaan. *Organizational structure* ketika struktur organisasi suatu perusahaan terlalu kompleks dan tidak stabil. Faktor yang terakhir adalah *Rationalization* (rasionalisasi) yaitu penyebab pelaku kecurangan mencari pembenaran atas perbuatannya. Ada tiga kondisi dari rasionalisasi yang bisa mengakibatkan terjadinya kecurangan laporan keuangan yaitu pergantian auditor, laporan audit dan transaksi akrual.

Pada penelitian ini, *fraud triangle* diukur dengan menggunakan semua kondisi yang dijelaskan dalam SAS No. 99 (Ramos, 2003) dan tindakan *fraud* dalam laporan keuangan diukur dengan menggunakan *Beneish M-Score*. Sudah terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh *fraud triangle* dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan tetapi masih didapati banyak perbedaan hasil dari berbagai penelitian yang telah dilakukan. Seperti jurnal analisis *fraud triangle* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang dilakukan oleh (Dwijayani et al., 2019) yang mendapatkan hasil bahwa *financial stability* tidak berpengaruh dan *financial targets* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Tetapi pada penelitian yang dilakukan (Aisyah Chomariza & Chrisna, 2020) mendapatkan hasil *financial stability* berpengaruh dan *financial targets* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Sehingga masih terdapat beberapa perbedaan hasil dalam variabel *financial stability* dan *financial targets* terhadap terjadinya *financial statement fraud*. Sehingga menimbulkan rasa keinginan penulis untuk meneliti lebih dalam tentang pengaruh *fraud triangle* dalam terjadinya kecurangan laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dengan melihat fenomena yang ada membuat peneliti ingin meneliti lebih dalam analisis kecurangan laporan keuangan menggunakan *Beneish M-score Model*. Alasan memilih perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 sebagai objek penelitian karena sudah terdapat beberapa kasus kecurangan laporan keuangan pada perusahaan jasa transportasi. Serta peneliti juga berkeinginan untuk melihat apakah kondisi-kondisi yang ada dalam *fraud triangle* berdampak pada potensi kecurangan laporan keuangan perusahaan jasa transportasi.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka terdapat beberapa hal yang dapat diidentifikasi sebagai masalah, antara lain:

1. Apakah *financial stability* berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan?
2. Apakah *external pressure* berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan?
3. Apakah *personal financial need* berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan?
4. Apakah *financial targets* berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan?
5. Apakah *nature of industry* berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan?
6. Apakah *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.





7. Apakah *organizational structure* berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan ?
8. Apakah *rationalization* berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan?
9. Berapa besar persentase kecurangan yang terjadi pada laporan keuangan?

### C. Batasan Masalah

Dengan adanya keterbatasan waktu dalam penelitian serta keinginan untuk meneliti lebih dalam, maka peneliti membatasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya menjadi antara lain :

1. Apakah *financial stability* berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan?
2. Apakah *external pressure* berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan?
3. Apakah *personal financial need* berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan ?
4. Apakah *financial targets* berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan?
5. Apakah *nature of industry* berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan?
6. Apakah *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan ?
7. Apakah *organizational structure* berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan ?
8. Apakah *rationalization* berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institusis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





#### D. Batasan Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian dengan lebih baik dalam pengumpulan dan analisis data, maka peneliti menetapkan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor jasa transportasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI).
2. Data yang diambil merupakan data periode 2018 hingga 2020.
3. Data yang digunakan didapatkan dari laporan keuangan yang telah diaudit dengan menggunakan mata uang rupiah.

#### E. Rumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengaruh *fraud triangle* terhadap kecurangan laporan keuangan dengan *Beneish M-Score Model* pada perusahaan sektor jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

#### F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial stability* terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *external pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *personal financial need* dalam kecurangan laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *financial targets* dalam kecurangan laporan keuangan.



5. Untuk mengetahui pengaruh *nature of industry* dalam kecurangan laporan keuangan.
6. Untuk mengetahui pengaruh *ineffective monitoring* dalam kecurangan laporan keuangan.
7. Untuk mengetahui pengaruh *organizational structure* dalam kecurangan laporan keuangan.
8. Untuk mengetahui pengaruh *rationalization* dalam kecurangan laporan keuangan.

### G Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar bisa memberikan manfaat kepada :

#### a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai saran atau masukan bagi perusahaan agar dapat mengurangi resiko dilakukannya kecurangan laporan keuangan sehingga reputasi perusahaan tetap baik dimata masyarakat.

#### b. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk bahan pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan.

#### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan manfaat untuk pengerjaan penelitian yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institus Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.